

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari ini merupakan bentuk refleksi atas fenomena alih fungsi lahan yang berdampak pada terganggunya keseimbangan antara manusia dan alam. Melalui konsep *panguripan*, karya ini menghadirkan siklus kehidupan yang bergerak dari kesuburan, keserakahan, kesengsaraan, hingga harapan sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Pengolahan gerak, musik, rias, busana, hingga setting panggung dirancang untuk memperkuat makna tersebut, sehingga mampu menghadirkan pengalaman visual dan emosional bagi penonton.

Karya ini menegaskan bahwa kesuburan dan kehancuran alam sangat bergantung pada sikap manusia dalam memperlakukan lingkungan. Keserakahan yang tidak terkendali dapat membawa dampak kesengsaraan bagi kehidupan, namun di balik itu selalu terdapat peluang untuk memperbaiki keadaan. Oleh karena itu, karya ini tidak hanya menjadi bentuk ekspresi artistik, tetapi juga sebagai media refleksi dan penyadaran bahwa manusia memiliki peran penting dalam menjaga keberlangsungan kehidupan. Melalui karya ini, diharapkan penonton dapat memahami bahwa kehidupan akan terus berjalan, namun arah dan keseimbangannya ditentukan oleh pilihan dan tindakan manusia itu sendiri.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Achmad, S. W. (2017). *Filsafat Jawa: Menguak filosofi, ajaran, dan laku hidup leluhur Jawa*. Yogyakarta: Araska.
- Alma M. Hawkins (988). *Creating Through Dance*. New Jersey: Princeton Book Company.
- Alma M. Hawkins (1991). *Moving From Within*. California: A Cappella Books.
- Djoko Damono, Sapardi (2018). *Alih Wahana*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Geertz, Clifford (1981). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadi, Sutrisno (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hajar, Pamadhi (2012). *Pendidikan Seni Hakikat, Kurikulum, dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- J. Moleong, Lexy (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (1984). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- K. Langer, Suzanne (1953). *Feeling and Form*. New York: Charles Scribner's Sons.
- K. Langer, Suzanne (1957). *Problems of Art*. New York: Scribner.
- Magnis-Suseno, Franz (1984). *Etika Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, Sal (2002). *Kritik Tari: Bekal dan Kemampuan Dasar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Murgiyanto, Sal (2004). *Tradisi dan Inovasi*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Rochana Widyastutieningrum, Sri (2011). *Pengetahuan Tari*. Surakarta: ISI Press
- Suharto, Ben (1999). *Tari: Dari Perspektif Budaya*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta Press.

- Sugiharto, Bambang (2013). *Untuk Apa Seni?*. Bandung: Matahari.
- Sedyawati, Edi (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sumardjo, Jakob (2000). *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Magnis-Suseno, F. (1984). *Etika Jawa: Sebuah analisa falsafi tentang kebijaksanaan hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Suryajaya, Martin (2016). *Estetika: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gang Kabel.
- Soedarsono, R.M. (2012). *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Sumarsam. (1995). *Gamelan: Cultural interaction and musical development in Central Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Supanggah, R. (2002). *Bothekan karawitan I*. Surakarta: ISI Press.
- Soedarsono (2001). *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Soedarsono (2002). *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumandiyo Hadi, Y. (2007). *Kajian Tari: Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sumandiyo Hadi, Y. (2017). *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Sumandiyo Hadi, Y. (2012). *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

B. Narasumber

Nama : Edi Kurniawan

Usia : 35 tahun

Alamat : Kapanewon Saptosari, Gunung Kidul

Instansi : Kepala Desa

Riwayat : Beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat yang juga memiliki kedekatan yang sangat kuat dengan lahan pertanian. Beliau ikut merasakan dampak yang hadir dalam pengalihan fungsi lahan.

Nama : Muginem

Usia : 80 tahun

Alamat : Kapanewon Wonosari, Gunungkidul

Instansi : warga

Riwayat : Merupakan salah satu petani didaerah pedesaan Gunung Kidul, yang ikut merasakan pengalihan alih fungsi lahan menjadi sebuah bangunan yang hanya menguntungkan bagi pemilik bangunan tersebut.

C. Sumber Videografi

Dampak Alih fungsi lahan tahun 2025

<https://youtu.be/N6YZWSHYDYk?si=27bjA9XI5lwwzZMr>

Stop alih fungsi ! Prabowo setuju langkah Nusron Wahid 2026

https://youtu.be/_845kNwN9tk?si=THq5hwKPD5mKqjIK